

Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat melalui Edukasi dan Aktivitas Kesehatan

Motika Dian Anggraeni*¹, Muhammad Ainur Rony², Anggun Puspita Sari³

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*e-mail: motika.diananggraeni@budiluhur.ac.id¹, ainur.rony@budiluhur.ac.id², anggunjudoina.17@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi dan aktivitas kesehatan. Program ini dilatarbelakangi oleh analisis situasi yang menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan tentang kesehatan serta perilaku hidup sehat di masyarakat. Untuk itu, upaya peningkatan kualitas hidup dilakukan melalui pendekatan edukatif dengan memberikan informasi yang tepat mengenai pola hidup sehat, gizi seimbang, serta pencegahan penyakit. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan yang terstruktur. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perilaku kesehatan masyarakat. Kedua, dilaksanakan edukasi kesehatan melalui seminar dan penyuluhan yang melibatkan masyarakat setempat. Ketiga, kegiatan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan rutin dan senam bersama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas fisik. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan program pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Gaya Hidup Sehat, Sosialisasi Kesehatan, Partisipasi Warga*

Abstract

This community service program aims to improve the quality of life of the community through education and health activities. The program is based on a situational analysis that shows a gap in health knowledge and healthy lifestyle behaviors within the community. Therefore, efforts to improve the quality of life are carried out through an educational approach by providing accurate information about healthy living patterns, balanced nutrition, and disease prevention. The implementation method of this program consists of several structured phases. First, a needs analysis is conducted to assess the level of understanding and health behaviors of the community. Second, health education is carried out through seminars and counseling sessions involving the local community. Third, health activities such as routine health check-ups and group exercise are conducted to raise community awareness about the importance of physical activity. With this comprehensive approach, it is hoped that this community service program can make a significant contribution to improving the quality of life in the community.

Keywords: *Community Service, Public Health, Healthy Lifestyle, Health Education, Citizen Participation*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menempatkan institusi pendidikan tinggi sebagai agen perubahan sosial (Afandi et al., 2022). Dalam konteks kesehatan masyarakat, kontribusi ini menjadi semakin penting mengingat tingginya angka penyakit tidak menular (PTM) di Indonesia, seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung (Citami et al., 2021). Berbagai laporan menunjukkan bahwa salah satu penyebab meningkatnya prevalensi PTM adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan minimnya aktivitas fisik yang teratur (Sukri et al., 2025). Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin cenderung sedentari, diiringi dengan pola makan yang tidak sehat dan kurangnya edukasi tentang kesehatan, memperparah kondisi tersebut (Putri,

2025). Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bersifat promotif dan preventif dengan pendekatan yang lebih inklusif, partisipatif, serta mudah dijangkau oleh masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RPTRA Abdi Praja, sebuah ruang publik terpadu ramah anak yang terletak di Kelurahan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih karena keberadaannya yang strategis dan perannya yang aktif sebagai pusat kegiatan sosial warga. RPTRA Abdi Praja melayani masyarakat dari beberapa RT dan RW di sekitarnya, dengan jumlah warga yang cukup padat dan beragam latar belakang usia. Berdasarkan analisis situasi, masih banyak warga yang kurang memanfaatkan fasilitas ini untuk kegiatan yang berfokus pada kesehatan, seperti olahraga rutin dan edukasi gaya hidup sehat. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pola makan seimbang, pencegahan penyakit, dan aktivitas fisik menjadi masalah utama yang menghambat upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat (Rahman, Nurhaliza, et al., 2024). Selain itu, informasi kesehatan yang mudah diakses masih sangat terbatas, yang berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat sangat diperlukan untuk mengisi kekosongan ini dengan memberikan edukasi kesehatan, pemeriksaan rutin, serta memfasilitasi aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan warga dalam menjaga kesehatan (Rahman, Al Kahfi, et al., 2024). Untuk menjawab persoalan tersebut, tim pengabdian merancang serangkaian kegiatan yang mencakup sosialisasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan gratis, dan senam sehat bersama. Ketiga komponen kegiatan ini dipilih karena saling melengkapi: sosialisasi berperan dalam membangun kesadaran dan pengetahuan (Alfaaza et al., 2021), pemeriksaan kesehatan memungkinkan warga mengetahui kondisi tubuhnya secara dini (Rofiki & Famuji, 2020), dan senam sehat mendorong warga untuk terlibat langsung dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan mudah diikuti. Tujuan dari kegiatan ini tidak hanya sekadar memberikan layanan sesaat, tetapi juga untuk mendorong terbangunnya budaya hidup sehat yang berkelanjutan di lingkungan masyarakat, serta diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi RPTRA Abdi Praja, tidak hanya sebagai tempat berkumpul, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan yang mendukung masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih sehat.

Kegiatan ini juga didukung oleh mitra lokal, termasuk pengelola RPTRA Abdi Praja dan tenaga kesehatan dari puskesmas kelurahan, yang turut serta dalam pelaksanaan pemeriksaan dan edukasi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya gaya hidup sehat, tetapi juga membuka peluang kolaborasi jangka panjang antara perguruan tinggi dan komunitas. Secara teoritis, pendekatan ini sejalan dengan kajian literatur yang menyatakan bahwa intervensi berbasis komunitas yang melibatkan aspek edukasi, pemeriksaan, dan aktivitas fisik secara simultan lebih efektif dalam mendorong perubahan perilaku kesehatan (Afriansyah et al., 2023). Beberapa studi terdahulu juga menguatkan bahwa partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program kesehatan yang bersifat preventif (Addini, 2023).

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk sinergi antara institusi pendidikan, fasilitas publik, dan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan komunitas. RPTRA Abdi Praja menjadi contoh nyata bagaimana ruang publik dapat dioptimalkan sebagai pusat kegiatan promotif yang tidak hanya bermanfaat secara fisik, tetapi juga secara sosial dan edukatif.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode *Community-Based Participatory Action* (CBPA),

yaitu metode yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Ramadhan & Rahimah, 2024). Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak bersifat *top-down*, melainkan hadir sebagai kolaborasi antara tim pelaksana dan warga sasaran, sehingga dapat menciptakan rasa kepemilikan serta meningkatkan efektivitas capaian kegiatan (Akhirun, 2025). Rincian metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Abdimas

Gambar 1 adalah metode pelaksanaan abdimas, dimana langkah awal yang dilakukan adalah observasi lapangan dan komunikasi dengan pengelola RPTRA Abdi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi dukungan. Hasil observasi menunjukkan adanya kebutuhan akan edukasi kesehatan, akses pemeriksaan kesehatan gratis, serta kegiatan fisik kolektif yang bersifat menyenangkan dan mudah diikuti oleh berbagai kalangan usia. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun desain kegiatan yang terdiri atas tiga komponen utama: (1) sosialisasi kesehatan, (2) pemeriksaan kesehatan gratis, dan (3) senam pagi bersama. Ketiganya dirancang sebagai satu rangkaian terpadu yang saling mendukung dalam mendorong tercapainya peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku hidup sehat di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi yang bersifat edukatif dan komunikatif, menggunakan media visual seperti poster dan leaflet sederhana. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular, pola makan sehat, serta manfaat aktivitas fisik teratur. Sesi ini disampaikan oleh tim dosen dan dibantu oleh tenaga kesehatan dari puskesmas setempat.

Setelah sesi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis, yang mencakup pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, indeks massa tubuh (IMT), serta wawancara singkat terkait riwayat kesehatan peserta. Kegiatan ini melibatkan tenaga medis dan mahasiswa yang telah dibekali pelatihan teknis sebelumnya.

Komponen terakhir adalah senam sehat bersama yang dilaksanakan secara massal di area terbuka RPTRA. Instruktur senam berasal dari komunitas lokal yang sudah berpengalaman, sehingga peserta dapat dengan mudah mengikuti gerakan dan merasakan manfaatnya secara langsung. Kegiatan ini dipilih sebagai media yang menyenangkan dan efektif untuk memperkenalkan pentingnya aktivitas fisik secara

rutin.ada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RPTRA Abdi Praja yang berlokasi di Jl. pancoran No.14, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan. Pada hari pembukaan kegiatan dihadiri oleh Lurah Pesanggrahan, ketua RT dan RW, Ketua RPTRA ABDI PRAJA, Ibu-ibu PKK Pesanggrahan, Ibu-ibu PKK RT, dan anggota RPTRA ABDI PRAJA. Kegiatan diawali dengan sambutan dari ketua tim pelaksana, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Lurah Pesanggrahan. Ketua tim menyampaikan rundown kegiatan beserta agenda apa saja yang akan dilakukan oleh tim abdimas beserta bapak/ibu dalam lingkungan RPTRA Abdi Praja. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah untuk mendukung upaya peningkatan kualitas hidup dari sisi kesehatan seperti sosialisasi dan edukasi mengenai kesehatan, dilanjutkan dengan program pemeriksaan kesehatan gratis dan ditutup dengan kegiatan senam bersama.



Gambar 2. Pembukaan

Gambar 2. adalah dokumentasi kegiatan pengabdian pada saat pembukaan. Pada gambar terlihat perwakilan dari tim abdimas yaitu ketua Tim, Lurah Pesanggrahan, Ketua RT, Ketua RW, dan Ketua RPTRA Abdi Praja. Kegiatan pembukaan dimulai dengan sambutan dari ketua Tim sekaligus menyampaikan maksud dan Tujuan kegiatan, dan dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan Mitra yang diwakili oleh Lurah Pesanggrahan.

Sosialisasi Kesehatan

Agenda kegiatan pertama adalah melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dan menghindarkan diri dari penyakit-penyakit menular. Penyuluhan kesehatan dapat memperbaiki atau merubah perilaku seseorang (Irman et al., 2024). kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi tentang bahaya yang ditimbulkan oleh tidak dijaganya pola hidup yang sehat serta bagaimana penyakit menular bisa ditularkan. kegiatan diikuti dengan penuh antusiasme oleh bapak/ibu dalam lingkungan RPTRA Abdi Praja.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Gambar 3. Menunjukkan salah satu dari rangkaian kegiatan abdimas, yaitu sosialisasi dan penyuluhan tentang kesehatan. Peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dalam lingkungan RPTRA Abdi Praja.

Tes Kesehatan

Kegiatan tes kesehatan gratis merupakan salah satu rangkaian utama dalam program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara preventif. Layanan kesehatan yang disediakan meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol. Selain itu, peserta juga mendapatkan konsultasi kesehatan ringan dari tenaga medis yang hadir, dengan harapan dapat membantu mendeteksi dini risiko penyakit tidak menular yang umum dijumpai di masyarakat.

Antusiasme warga terhadap kegiatan ini sangat tinggi, terlihat dari jumlah peserta yang melebihi ekspektasi panitia. Proses pemeriksaan berjalan tertib dengan bantuan relawan mahasiswa dan tenaga medis profesional. Panitia juga menyediakan alat dan perlengkapan medis yang memadai agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan higienis.

Melalui tes kesehatan gratis ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat langsung berupa informasi kondisi kesehatan mereka, tetapi juga termotivasi untuk lebih peduli terhadap gaya hidup sehat. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut di masa mendatang sebagai bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat.



Gambar 4. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Gambar 4 menunjukkan proses pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan kesehatan gratis meliputi pengecekan tinggi badan, berat badan, gula darah dan tensi dari peserta kegiatan abdimas. Hal ini dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada masing-masing peserta mengenai kondisi kesehatan masing-masing.

Senam Pagi Bersama Ibu-ibu

Pada program kerja kami bersama ibu-ibu di lakukan dengan tujuan adanya program ini dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan jasmani agar tetap terjaga dan menyeimbangkan program kerja kami sebelumnya yaitu tes kesehatan. Senam pagi dipandu oleh instruktur senam, dengan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan kemampuan dan usia peserta. Selain sebagai bentuk olahraga, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana interaksi sosial yang menyenangkan bagi para peserta. Dengan gerakan-gerakan yang sederhana namun efektif, ibu-ibu diharapkan dapat rutin melakukan aktivitas fisik di rumah sebagai bagian dari gaya hidup sehat.

Kegiatan ini berlangsung selama sekitar 90 menit dengan suasana yang penuh keceriaan dan kebersamaan. Selain berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kebugaran tubuh, senam pagi bersama ibu-ibu juga mempererat tali silaturahmi antara peserta dan memperkuat rasa komunitas di lingkungan tersebut. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan mengungkapkan rasa senang serta harapan agar kegiatan serupa bisa dilakukan lebih sering. Beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa senam pagi ini memberikan mereka energi positif untuk menjalani aktivitas sehari-hari, serta mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kesehatan tubuh mereka. Dengan kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu dapat lebih memahami pentingnya menjaga kebugaran tubuh, yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.



Gambar 5. Senam Pagi Bersama

Gambar 5 adalah dokumentasi dari agenda terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah di agendakan. Kegiatan senam bersama dilakukan guna melengkapi edukasi yang diberikan, yang tidak hanya sebatas teori-teori yang disampaikan melalui penyusulah melainkan juga aktifitas dalam menjaga kesehatan.

Penutupan

Kegiatan akhir pengabdian kepada masyarakat di hadiri oleh Bapak RT, Bapak RW, Ketua Koordinator RPTRA Abdi Praja, Ibu PKK Pesanggrahan, Ibu PKK RT, Anggota RPTRA Abdi Praja, serta warga sekitar. Dalam kegiatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Ketua Koordinator RPTRA Abdi Praja dan

masyarakat yang telah menerima dan mendukung kami dalam melakukan program Kuliah Kerja Nyata ini sampai selesai. Sebagai simbolis rasa terima kasih kami memberikan kenangan berupa plakat kepada pihak RPTRA ABDI PRAJA selanjutnya serta program taman payung yang kita berikan untuk mempercantik lingkungan di RPTRA Abdi Praja.



Gambar 6. Penutupan Kegiatan

Gambar 6 menunjukkan dokumentasi terakhir pada saat penutupan rangkaian kegiatan abdimas pada RPTRA Abdi Praja. Kegiatan pengabdian berjalan lancar sesuai dengan agenda yang telah disusun oleh tim abdimas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan sejumlah capaian yang relevan dengan tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui edukasi dan aktivitas kesehatan. Pendekatan edukatif yang diterapkan berhasil menjangkau masyarakat secara langsung dan membangun kesadaran baru mengenai pentingnya pola hidup sehat.

Salah satu capaian utama adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang isu-isu kesehatan dasar, seperti pola makan gizi seimbang, pentingnya aktivitas fisik, serta pencegahan penyakit menular dan tidak menular. Melalui seminar dan penyuluhan kesehatan yang diadakan, masyarakat memperoleh informasi yang sebelumnya belum mereka pahami dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi aktif selama sesi diskusi, serta berbagai pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait praktik kesehatan sehari-hari. Selain itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin yang dilaksanakan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini terhadap kondisi kesehatan. Banyak warga yang memanfaatkan layanan ini sebagai kesempatan pertama mereka untuk memeriksakan tekanan darah, gula darah, dan parameter kesehatan dasar lainnya. Hasil pemeriksaan juga menjadi bahan refleksi bagi warga untuk mulai menerapkan pola hidup yang lebih sehat. Kegiatan senam bersama yang dilaksanakan di ruang terbuka turut berperan dalam memperkenalkan aktivitas fisik sebagai bagian penting dari gaya hidup sehat. Antusiasme peserta, baik dari kalangan remaja hingga lanjut usia, menunjukkan bahwa aktivitas fisik dapat diterima dengan baik bila dikemas secara menyenangkan dan inklusif. Dari sisi pendekatan, pelaksanaan analisis kebutuhan di awal kegiatan terbukti penting dalam merancang materi dan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi lapangan (Kartika & Muchtar, 2023). Hal ini memungkinkan tim pengabdian untuk merespons secara tepat kebutuhan spesifik masyarakat sasaran, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil membangun kesadaran, meningkatkan pengetahuan, dan mendorong perilaku hidup sehat dalam lingkup komunitas (Zunaidi, 2015). Diharapkan capaian ini dapat menjadi fondasi bagi

pelaksanaan program-program lanjutan yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, khususnya ibu-ibu, melalui rangkaian kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan dimulai dengan senam pagi bersama ibu-ibu, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Instruktur yang berpengalaman memandu gerakan-gerakan sederhana yang mudah diikuti, sehingga peserta merasa lebih segar dan bugar setelah berolahraga bersama. Kegiatan sosialisasi kesehatan yang memberikan informasi penting tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit tidak menular, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai cara menjaga kesehatan tubuh yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tes kesehatan gratis juga menjadi bagian penting dari program ini. Pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol memberikan peserta kesempatan untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka dan mencegah risiko penyakit yang dapat berkembang tanpa gejala. Hal ini memungkinkan peserta untuk mengambil langkah-langkah preventif lebih awal. Secara keseluruhan, kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat. Para peserta merasa lebih peduli terhadap kesehatan mereka dan berharap program serupa dapat dilanjutkan di masa depan. Dengan demikian, kegiatan Abdimas ini berhasil memberikan manfaat yang nyata, baik secara fisik maupun edukatif, bagi ibu-ibu dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Budi luhur mengucapkan terimakasih kepada RPTRA Abdi Praja yang telah menerima tim dengan tangan terbuka serta bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa pada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu berjalannya serangkaian kegiatan pengabdian mulai dari tahap perencanaan sampai dengan terlaksananya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, T. (2023). Peranan Penting Keterlibatan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan sebagai Subsistem Upaya Kesehatan di Indonesia. *Researchgate.Net*, *105*(3), 129–133. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:BDsuQOHoCi4J:https://media.neliti.com/media/publications/9138-ID-perlindungan-hukum-terhadap-anak-dari-konten-berbahaya-dalam-media-cetak-dan-ele.pdf+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D., Nurdiyana, N., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Afriansyah, M. ;, Parmin, S., Safitri, S. W. ;, & Saputra, A. U. (2023). Hubungan Antara Aktifitas Fisik, Tingkat Stres, dan Kebiasaan Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Remaja di Poliklinik Rawat Jalan : Studi Cross Sectional. *Lentera Perawat*,

6(2), 271–278.

- Akhirun, L. (2025). Revitalisasi Kawasan Kumuh Melalui Pendekatan Perencanaan. *Jurnal Multi Technology*, 1(1), 24–33.
- Alfaaza, M. F., Lindra, K. F. P., Muchtar, N. R., Rizky, M. C., El-Yunusi, M. Yusron Maulana; Vitrianingsih, Y., Ustiani, T., Yulius, A., Juliarto, T. S., Darmawan, D., & Indayati, L. W. (2021). Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Warga Sekitar Lingkungan Kampus: Program Kerja KKN Sosialisasi Cek Kesehatan Gratis. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 48(2), 39–62. www.ine.es
- Citami, N., Saputra, N., Susani, Y. P., Hagni Wardoyo, E., Widiastuti, I. A. E., Sari, P. S., Affarah, W. S., & Dirja, B. T. (2021). PELAYANAN KESEHATAN PENYAKIT TIDAK MENULAR MASYARAKAT DESA SENKOL KECAMATAN PUJUT LOMBOK TENGAH: DALAM RANGKA “UNIVERSITAS MATARAM MENGABDI 2024.” *Jurnal Abdi Insani*, 9(September), 1125–1134.
- Irman, O., Vianitati, P., & Wijayanti, A. R. (2024). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Nyeri Dada Akut Kasus Sindrom Koroner Akut Pada Peserta Posbindu PTM Di Puskesmas Waipare. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.3>
- Kartika, T., & Muchtar, A. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.57151/jeko.v2i1.154>
- Putri, A. A. (2025). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN THREE COLOURS OF LIFE TERHADAP PENGETAHUAN DIABETES MELITUS PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN THREE COLOURS OF LIFE TERHADAP PENGETAHUAN DIABETES MELITUS Gelar Sarjana Keperawatan (S . Kep) Oleh : Agnes Ananta Putri.*
- Rahman, S., Al Kahfi, R., Herawati, A., Mahdiyah, D., Vidiyari Darsono, P., & F. Talang, J. (2024). Deteksi Dini Masalah Kesehatan Jiwa di Masyarakat Desa Paku Alam Kecamatan Sungai Tabuk. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.6>
- Rahman, S., Nurhaliza, S., Syrly, S., Fitriani, E., Susan Pradini, R., & Kurnia, W. (2024). Melestarikan Budaya Kinang Dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Desa Paku Alam Kota Banjarmasin Timur. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 75–80. <https://doi.org/10.70427/smartdedication.v1i1.11>
- Ramadhan, R., & Rahimah, R. (2024). Optimalisasi Digital Marketing Sebagai Sarana Pengembangan UMKM di Desa Gongsol. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 5(5), 1–13.
- Rofiki, I. ;, & Famuji, S. R. R. ; (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- Sukri, S., Palinggi, Y., & Talib, N. Q. (2025). Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Tekanan Darah , Gula Darah , Kolesterol dan Asam Urat di Jemaat Gereja Toraja Elim Kota Parepare. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 745–754.
- Zunaidi, A. (2015). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).